

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG COVID-19

Ruhyandi*

*Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia
E-mail: aa_ruh@yahoo.co.id

Ike Nur Maulida**

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

Ayu Laili Rahmiyati***

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

Info Artikel:

Diterima: 30 Maret 2022

Disetujui: 30 Juni 2022

Diterbitkan: 30 Juni 2022

Abstrak

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) menjadi suatu peristiwa yang dapat mengancam kesehatan masyarakat secara universal. Diketahui tahun 2020 kasus penyakit Covid-19 di Kota Cimahi sebanyak 307 kasus positif aktif, 633 kasus sembuh serta 28 kasus meninggal dunia. Upaya pencegahan dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat melalui promosi kesehatan menggunakan berbagai media salah satunya media audio visual video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual video terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Covid-19 di RT 02 RW 05 Kelurahan Cipageran Kota Cimahi Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi berjumlah 180 KK Sampel terdiri dari 63 ibu rumah tangga RT 02 RW 05. Teknik sampling adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan *Uji Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan nilai rerata pengetahuan pre-test (15,40), sikap pre-test (25,79), pengetahuan post-test (19,49) serta sikap post-test (28,35). Dapat diketahui mean rank pengetahuan pre-test (8,80), sikap pre-test (15,46), pengetahuan post-test (30,94) serta sikap post-test (33,00). Didapatkan hasil ada pengaruh yang signifikan pengetahuan dan sikap setelah promosi kesehatan menggunakan media audio visual video dengan nilai $p=0,0001$. Diperlukan adanya upaya pencegahan dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga melalui promosi kesehatan dengan berbagai media salah satunya adalah menggunakan media audio visual video

Abstract

The Covid-19 pandemic (Corona Virus Disease 2019) is an event that can threaten public health universally. It is known that in 2020 there were 307 active positive cases in Cimahi City, 633 recovered cases and 28 deaths. Prevention efforts by increasing public knowledge and attitudes through health promotion using various media, one of which is audio-visual media. This study aims to determine the effect of health promotion using audio visual video media on the knowledge and attitudes of housewives about Covid-19 in RT 02 RW 05, Cipageran Village, Cimahi City in 2021. This research is pre-experimental research with one group pretest-posttest design. The sample consisted of 63 people from RT 02 RW 05. The sampling technique was purposive sampling, the data collection technique in this study was by giving a questionnaire. Data analysis using univariate and bivariate using Wilcoxon test. The results showed that there were differences in the mean value of pre-test knowledge (15.40), pre-test attitudes (25.79), post-test knowledge (19.49) and post-test attitudes (28.35). It can be seen the mean rank of pre-test knowledge (8.80), pre-test attitude (15.46), post-test knowledge (30.94) and post-test attitude (33.00). The results showed that there was a significant effect of knowledge and attitudes after health promotion using audio-visual video media with p value = 0.0001. Prevention efforts are needed by increasing public knowledge and attitudes through health promotion with various media, one of which is using audio visual video media

Keywords: Media video; Knowledge; Attitude

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang diakibatkan oleh virus SARSCoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi suatu peristiwa yang dapat mengancam kesehatan masyarakat secara universal serta telah menarik atensi dunia. World Health Organization (WHO, 2020) menetapkan pandemi Covid-19 selaku kondisi darurat kesehatan masyarakat yang telah menjadi atensi dunia internasional⁽¹⁾. Ciri serta gejala Covid-19 ialah batuk, demam, lelah, sesak nafas serta tidak nafsu makan. Perihal ini berbeda dengan virus influenza, virus corona dapat berkembang biak secara kilat sehingga menimbulkan keparahan, gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini lebih utama terjadi pada pasien dengan adanya masalah kesehatan sebelumnya⁽²⁾.

Upaya pencegahan Covid-19 mesti diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kiat-kiat yang perlu dilakukannya seperti menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir ataupun jika tidak ada sabun dan air dapat menggunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah, menerapkan etika batuk maupun bersin, menggunakan masker serta menjaga jarak minimal 1 meter⁽³⁾.

Menurut data terdapat total terkonfirmasi positif mencapai 153.187.889 jiwa serta kematian mencapai 3.209.109 jiwa dari 223 negara di dunia⁽⁴⁾. Berdasarkan data terkonfirmasi positif mencapai 283.923 jiwa serta kematian mencapai 3.774 jiwa⁽⁵⁾. Data tersebut menunjukkan masih tingginya kasus Covid-19 saat ini, masyarakat yang kurang paham mengenai penyakit Covid-19 dapat menjadi faktor meningkatnya kasus penyakit. Hal ini dapat menjadi masalah, karena salah satu dari upaya pencegahan penyakit Covid-19 dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai Covid-19. Kota Cimahi masuk kedalam zona merah penyebaran Covid-19 dalam satu hari terjadi kasus baru positif Covid-19 sebanyak 62 kasus. Jumlah tersebut terdiri dari 307 kasus positif aktif, 633 kasus sembuh dan 28 kasus meninggal dunia. Diantara beberapa Kelurahan yang paling tinggi angka kasus Covid-19 ialah Kelurahan Cipageran dengan adanya 41 kasus, sehingga Kelurahan Cipageran menjadi jumlah kasus positif aktif yang terbanyak⁽⁶⁾. Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara terdapat data infografik tertinggi dengan jumlah konfirmasi 752 jiwa, sehingga Kelurahan Cipageran merupakan daerah yang paling banyak masyarakat terkena penyakit Covid-19⁽⁷⁾.

Berdasarkan penelitian di Desa Gulingan didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 yang masuk dalam kategori pengetahuan buruk masih banyak yakni sebesar 55 orang (48.2%.) Selain itu, di desa tersebut juga memiliki sikap yang buruk tentang Covid-19 sebanyak 50 orang (43.9%)⁽⁸⁾. Masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai Covid-19 agar dapat mencegah terjadinya penularan dan penyebaran Covid-19. Dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber⁽⁹⁾.

Beberapa penelitian sudah menyebutkan mengenai imbas positif video pada peningkatan kognitif individu mengenai kesehatan. Video adalah media yang paling sering kali diterapkan oleh promotor kesehatan sebagai media yang memfasilitasi pengembangan aspek kognitif sampai keterampilan individu dan lingkup komunitas. Penyampaian informasi melalui video bermanfaat meningkatkan minat belajar dan lebih mudah diterima oleh penerima pesan⁽¹⁶⁾. Media adalah salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi kesehatan. Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat serta didengar, yang memiliki fungsi dalam membantu menstimulasi indera penglihatan serta indera pendengaran pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan media. Salah satu dari media audio visual adalah video. Media video ialah media untuk

menyampaikan pesan ataupun informasi yang mengarah ke sosialisasi program dalam bidang kesehatan, yang mengutamakan pembelajaran serta komunikasi kesehatan yang bersifat persuasif⁽¹⁰⁾. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual video terhadap pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 pada ibu rumah tangga RT 02 RW 05 Kelurahan Cipageran Kota Cimahi tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian pra-eksperiment dengan rancangan *one group pretest-postest*. Populasi dari penelitian ini merupakan ibu rumah tangga RT 02 RW 05 Kelurahan Cipageran yang berjumlah 180 KK. Sampel dalam penelitian ini adalah 63 ibu rumah tangga RT 02 RW 05 Kelurahan Cipageran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan membagikan kuesioner kepada responden. Data primer yang dikumpulkan berupa identitas responden, pengetahuan dan sikap tentang Covid-19 yang diperoleh dari hasil kuesioner pretest dan posttest dan Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Cimahi berupa data Pusat Informasi Covid-19 Cimahi khususnya di Kelurahan Cipageran tahun 2021. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan rata-rata pre-test dan post- test dari promosi kesehatan menggunakan media audio visual video terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Covid-19 dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* (Uji Non Parametrik).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur dan Kerja

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur	Remaja 17-25 tahun	2	3,2%
	Dewasa 26-45 tahun	33	52,4%
	Lansia \geq 46 tahun	28	44,4%
Total		63	100%
Kerja	Bekerja	14	22,2%
	Tidak bekerja	49	77,8%
Total		63	100%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar umur responden adalah pada rentang umur 26-45 tahun sebanyak 33 orang (52,4%) dan sebagian responden tidak bekerja sebanyak 49 orang (77,8%).

Pengetahuan:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Tentang Covid-19 Sebelum Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Video

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan baik	28	44,5%
Pengetahuan cukup	21	33,3%
Pengetahuan kurang	14	22,2%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi kategori pengetahuan tentang Covid-19 sebelum promosi kesehatan menggunakan media audio visual video, dapat diketahui dari total 63 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 28 orang (44,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Tentang Covid-19 Setelah Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Video

Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
Pengetahuan baik	58	92,1%
Pengetahuan cukup	4	6,3%
Pengetahuan kurang	1	1,6%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi kategori pengetahuan tentang Covid-19 setelah promosi Kesehatan menggunakan media audio visual video, dapat diketahui dari total 63 responden, yang berpengetahuan baik sebanyak 58 orang (92,1%).

Sikap:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Tentang Covid-19 Sebelum Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Video

Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
Sikap positif	30	47,6%
Sikap negative	33	52,4%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi kategori sikap tentang Covid-19 sebelum promosi kesehatan menggunakan media audio visual video, dapat diketahui dari total 63 responden, yang bersikap negatif sebanyak 33 orang (52,4 %).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Tentang Covid-19 Setelah Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Video

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Sikap positif	34	54,0%
Sikap negative	29	46,0%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi kategori sikap tentang Covid-19 setelah promosi kesehatan menggunakan media audio visual video, dapat diketahui dari total 63 responden, yang bersikap positif sebanyak 34 orang (54,0%).

Tabel 6 Distribusi Rata-Rata Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Covid-19 Sebelum dan Setelah Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Video

Variabel	N	Mean Rank	P Value
Pengetahuan <i>Pre-test</i>	63	8,80	0,0001
Sikap <i>Pre-test</i>	63	15,46	0,0001
Variabel	N	Mean Rank	P Value
Pengetahuan <i>Post-test</i>	63	30,94	0,0001
Sikap <i>Post-test</i>	63	33,00	0,0001

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa mean rank *pre-test* pengetahuan tentang Covid-19 pada ibu rumah tangga adalah 8,80 sedangkan mean rank *pre-test* sikap tentang Covid-19 pada ibu rumah tangga adalah 15,46. Dapat diketahui pada mean rank *post-test* pengetahuan tentang Covid-19 pada ibu rumah tangga adalah 30,94 sedangkan mean rank *post-test* sikap tentang Covid-19 pada ibu rumah tangga adalah 33,00. Hasil uji statistik didapatkan nilai P Value = 0,0001 lebih kecil daripada alpha yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual video terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Covid-19.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu bagian hal yang penting diperhatikan untuk mencegah penularan penyakit Covid-19. Pengetahuan khususnya pada masyarakat dalam mencegah penyebaran terjadinya penularan Covid-19 sangat penting dalam menekan angka penularan dan terjadinya Covid-19⁽¹¹⁾. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan *pre-test* terbagi menjadi 3 kategori diketahui dari total responden sebanyak 63 responden menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 orang (44,4%), pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (33,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (22,2%). Variabel pengetahuan *post-test* terbagi menjadi 3 kategori diketahui dari total responden sebanyak 63 responden menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 58 orang (92,1%), pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (6,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (1,6%). Pengetahuan adalah hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensorik, terutama pada indera penglihatan dan indera pendengaran terhadap objek tertentu⁽¹²⁾.

Sikap

Sikap adalah pandangan seseorang terhadap situasi tertentu, yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Pengalaman pun memiliki peran penting dalam membentuk sikap⁽¹³⁾. Variabel sikap *pre-test* menunjukkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 30 orang (47,6%) dan sikap negatif sebanyak 33 orang (52,4%). Variabel sikap *post-test* menunjukkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 34 orang (54,0%) dan sikap negatif sebanyak 29 orang (46,0%). Sikap merupakan respon seseorang yang tertutup terhadap stimulus. Pewujudan sikap yang tidak dapat dilihat dengan langsung, akan tetapi hanya bisa ditafsirkan dari perilaku tertutup⁽¹⁴⁾.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual video terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Covid-19. Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,0001 lebih kecil daripada alpha (0,05), maka dapat disimpulkan ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual video terhadap pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Covid-19 antara sebelum dan setelah promosi kesehatan menggunakan media audio visual video. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun siswa berpengetahuan cukup pada saat dilakukan *pre-test* sebanyak 33 responden (64,7%) dan pada saat dilakukan *post-test* menjadi 43 responden (84,3). Siswa yang berpengetahuan kurang pada saat dilakukan *pre-test* 18 responden (35,3%) dan pada saat dilakukan *post-test* menjadi 8 responden dan (15,7%). Nilai p adalah 0,002 sehingga secara statistik terdapat perbedaan pengetahuan tentang perilaku cuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah intervensi penayangan video pada siswa SDN 10 Kabawo tahun 2016 dan bahwa sikap siswa mengenai cuci tangan pakai sabun siswa yang memiliki sikap positif pada saat dilakukan *pre-test* sebanyak 27 responden (52,9%) dan pada saat dilakukan *post-test* menjadi 40 responden (96,1%). Siswa yang memiliki sikap negatif pada saat dilakukan *pre-test* sebanyak 24 responden (47,1%) dan pada saat dilakukan *post-test* menjadi 11 responden (3,9%). Nilai p adalah 0,001 sehingga secara statistik terdapat pengaruh sikap tentang perilaku cuci tangan pakai sabun sebelum dan setelah intervensi penayangan video pada siswa SDN 10 Kabawo tahun 2016⁽¹⁵⁾.

SIMPULAN

Gambaran karakteristik responden pada rentang umur 26-45 tahun sebanyak 33 orang (52,4%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 49 orang (77,8%). Gambaran mengenai pengetahuan *pre-test* responden berpengetahuan baik sebanyak 28 orang (44,5%) dan sikap *pre-test* responden bersikap negatif sebanyak 33 orang (52,4%). Gambaran mengenai pengetahuan *post-test* responden berpengetahuan baik sebanyak 58 orang (92,1%) dan sikap *post-test* responden bersikap positif sebanyak 34 orang (54,0%). Ada pengaruh pada variabel pengetahuan dan sikap sebelum diberikan media audio visual video dan setelah diberikan media audio visual video dengan $P\ value = 0,0001$

SARAN

Bagi Kelurahan Cipageran Kota Cimahi disarankan melakukan upaya pencegahan dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang Covid-19 melalui promosi kesehatan menggunakan media audio visual video yang disebarakan melalui grup whatsapp RW dan RT dan Disarankan adanya anggaran untuk membuat media promosi kesehatan menggunakan media audio visual video.

DAFTAR PUSTAKA

1. H.R. Güner, I. Hasanoğlu, F. Aktaş. Covid-19 prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*. Volume 50 Nomor SI-1 Halaman 571-577, April 2020.
2. N. Mona. Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagius (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Volume 2 Nomor 2 Halaman 117-125, Juni 2020.
3. Jaji. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*. Volume 6 Nomor 1, 2020.
4. WHO. The world covid-19 report. Artikel [Online] 2021. [Diakses tanggal 29 Juni 2021]. Tersedia dari <https://covid19.who.int/>.
5. Pikobar. Laporan covid-19 Jawa Barat. Laporan [Online] 2021. [Diakses tanggal 19 Juni 2021]. Tersedia dari <https://covid19.cimahikota.go.id/>.
6. PICC. Laporan covid-19 Cimahi. Laporan [Online] 2020. [Diakses tanggal 21 Juni 2021]. Tersedia dari <https://covid19.cimahikota.go.id/>.
7. PICC. Laporan covid-19 Cimahi. Laporan [Online] 2021. [Diakses 22 Juni 2021]. Tersedia dari <https://covid19.cimahikota.go.id/>.
8. A.I.Y.D. Putra, M.S.A. Pratiwi, M.V.W. Yani, G.R.D. Gunawan, G.M. Ganesha, A.M.A.E. Aminawati, et al. Gambaran karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku risiko covid-19 dalam kerangka desa adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 9 Nomor 3, September 2020.
9. A. Ganing, A. Salim, I. Muslimin. Studi Literatur: Pengetahuan sebagai salah satu faktor utama pencegahan covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*. Volume 6 Nomor Khusus Halaman 55-60 Edisi COVID-19, Oktober 2020.
10. S.E.D. Jatmika, M. Maulana, Kuntoro, S. Martini. Buku Ajar: Pengembangan media promosi kesehatan. Yogyakarta; K-Media; 2019.
11. S. Law, A.W. Leung, C. Xu. 'Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19) From causes to preventions in Hong Kong'. *International Journal of Infectious Diseases*. Volume 94:156-163, April 2020.
12. Mujiburrahman, M.E. Riyadi, M.U. Ningsih. 'Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 di masyarakat'. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. Volume 2 Nomor 2:130-140, 2020.
13. N. Afrianti dan C. Rahmiati. 'Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19'. *Jurnal Ilmiah Permas*. Volume 11 Nomor 1:113-124, Januari 2021.

14. A.T. Putri, F. Rezal, Akifah. 'Efektifitas media audio visual dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang pencegahan penyakit gastritis pada santriwati di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri dan Ummusshabri Kota Kediri Tahun 2017'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Volume 2 Nomor 6:1-11. 2017.
15. N. Wati, N. Yuniar, P. Paridah. Pengaruh intervensi penayangan video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 10 Kabawo tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Volume 2 Nomor 5 Halaman 1-12, Januari 2017.
16. Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571–577. <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>